Jurnal PAI Raden Fatah
Vol. 6, 4 (Oktober, 2024), pp. 980-985
ISSN: 2656-1549 EISSN: 2656-0712, DOI: https://doi.org/10.19109/pairf.v6i4

# Implementasi Program Adiwiyata Dalam Mewujudkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik

**Parasih[1], Siska Septia Ulfa[2], Leny Marlina[3], Asri Karolina[4]**
[1]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ; parasih.1987@gmail.com
[2]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ; ulfasiska81@gmail.com
[3]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ; lenymarlina_uin@radenfatah.ac.id
[4]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ; asrikarolina_uin@radenfatah.ac.id

**ARTICLE INFO**

***Keywords:***
Adiwiyata; Character; Caring Environment of Students

***Article history:***
Received, 2024-05-12
Revised, 2024-07-18
Accepted, 2024-10-30

**ABSTRACT**

The Adiwiyata program, launched by the Ministry of Environment and Forestry, aims to create schools that care and cultivate the environment. The program not only focuses on implementing a green environment in schools, but also integrating environmental values into the learning process. This study aims to analyze the implementation of the Adiwiyata program in shaping students' environmental care character at SD Negeri 15 Talang Ubi. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of the Adiwiyata program at SD Negeri 15 Talang Ubi in realizing the environmental care character of students was carried out systematically by involving various school elements, such as teachers, students, and the surrounding community. The program includes waste management activities, reforestation, and integration of environmental materials in the curriculum. Students' active participation in various environmental activities also plays an important role in realizing the character of environmental care. In conclusion, the Adiwiyata program has successfully fostered the character of environmental care in students through a holistic and collaborative approach.

*This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.*

**Corresponding Author:**
Parasih
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; parasih1987@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kebutuhan bagi setiap orang.[1] Pendidikan merupakan salah satu sarana yang digunakan manusia untuk mengembangkan potensinya.[2] Sistem pendidikan saat ini perlu memiliki kualitas yang tinggi, berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan sumber daya manusia, serta mampu menerapkan, menghubungkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan pada nilai-nilai agama, etika, dan keindahan budaya bangsa.[3] Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan akhlak, pemikiran, serta kehidupan anak agar sejalan dengan

[1] Khuzaimah Khuzaimah and Farid Pribadi, "Penerapan Demokrasi Pendidikan Pada Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar," *AL MA'ARIEF : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* 4, no. 1 (2022): 41–49, https://doi.org/10.35905/almaarief.v4i1.2176.

[2] Syarnubi. Syarnubi, *Filsafat Pendidikan Islam Suatu Pengantar Untuk Memahami Filsafat Pendidikan Islam Lebih Awal* (Palembang: Anugrah Jaya, 2024).

[3] Yunita Fitri Ramadhani, "Focus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 1 (2023): 642–56, https://doi.org/10.19109/pairf.v5i3.

lingkungan masyarakatnya.[4] Manusia adalah makhluk hidup yang mampu bertanggung jawab dengan cara mengenal, menghayati serta melaksanakan nilai-nilai moral.[5] Pendidikan memiliki peran yang penting bagi manusia. Pendidikan berperan dalam membentuk kemampuan, kepribadian dan watak yang bermartabat dengan cara menanamkan nilai-nilai pendidikan terhadap generasi penerus bangsa.[6] Penanaman nilai-nilai pendidikan terhadap generasi penerus bangsa harus memiliki tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan yang dicapai yaitu melalui proses pendidikan. Pendidikan yang paling dasar yaitu sekolah dasar. Pada usia ini anak sangat aktif untuk mempelajari apa saja yang ada pada lingkungan, dorongan untuk mengetahui dan berbuat terhadap lingkungan sangat besar.

Pendidikan lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peduli lingkungan sejak dini. Pendidikan lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meminimalisasi kerusakan pada lingkungan dan merupakan salah satu alternatif solusi yang efektif dalam meningkatkaan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pelestarian fungsi lingkungan. Pendidikan dan lingkungan mempelajari interaksi antara makhluk hidup ataupun interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya.[7] Pelestarian lingkungan hidup merupakan upaya untuk melindungi lingkungan yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan makhluk hidup yang kurang peduli terhadap pengelolaan lingkungan.

Kurangnya rasa peduli lingkungan mengakibatkan terjadinya eksploitasi dan kerusakan lingkungan.[8] Untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya dengan upaya menanamkan dan mengenalkan rasa peduli lingkungan melalui jalur pendidikan, tidak terkecuali pendidikan sekolah dasar. Pengelolaan lingkungan hidup tidak hanya menyangkut tentang pemanfaatan tetapi juga upaya untuk menyadarkan manusia terhadap kepeduliannya dalam menjaga dan melestarikan kualitas lingkungan. menyadarkan manusia yang kurang memahami kualitas lingkungan yaitu dengan penanaman dan pemahaman yang diterapkan melalui penanaman pendidikan karakter.[9] Salah satu aspek karakter yang perlu dikembangkan adalah kepedulian terhadap lingkungan. Perubahan iklim, polusi, dan kerusakan lingkungan yang terus meningkat menjadi tantangan global yang harus dihadapi dengan kesadaran dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan sangat penting diterapkan sejak dini di lembaga pendidikan, terutama di sekolah dasar. Penanaman karakter sejak dini dapat menjadi dasar yang kuat bagi penanaman karakter peduli lingkungan. Karakter akan berkembang jika mendapatkan pengalaman belajar dari lingkungan di sekitarnya. Undang-undang RI No.32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menambahkan salah satu cara untuk menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kesehatan lingkungan sekolah.

Program Adiwiyata adalah salah satu inisiatif pemerintah yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan peserta didik. Kementrian Negara Lingkungan Hidup pada Tahun 2006 menyatakan bahwa program adiwiyata yaitu Program yang bertujuan untuk mendorong dan membentuk sekolah-sekolah di Indonesia agar dapat turut melaksanakan upaya-upaya pemerintah menuju pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi yang akan datang.[10] Program ini bertujuan untuk menciptakan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dengan melibatkan seluruh elemen sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, hingga masyarakat sekitar. Melalui program ini, diharapkan para peserta didik tidak hanya memiliki

[4] Santi Hajri Yanti, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55–65, https://doi.org/10.19109/pairf.v3i1.5324.

[5]and Mukti Ali. Fauzi, Muhammad, Amini Rizki Suci Lestari, "'Pengaruh Berwudhu Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa.,'" *In International Education Conference (IEC) FITK*, 2, no. 1 (2023): 108–22.

[6]Ratna Widyaningrum, "'Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan,' Jurnal Ilmiah: Widya Wacana," *Jurnal Ilmiah: Widya Wacana* 11, no. 1 (2016): 108–115.

[7]A Rohman, *Memahami Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan* (yOGYAKARTA: Laksbang Mediatama, 2016).

[8]F Syarnubi, S., Alimron, A., & Muhammad, *Model Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi* (Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022).

[9]and Universitas Ahmad Dahlan Endah Riyanti, Ika Maryani, ", 'Implementasi Program Adiwiyata Dalam'" 2, no. 3 (2019): 109–16.

[10]Syarnubi Syarnubi et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama," *Prosiding Seminar Nasional* vol 1, no. 1 (2023): hlm 112-117.

pengetahuan tentang lingkungan, tetapi juga mengembangkan karakter peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

(Chaeruddin, 2009: 12) menyebutkan bahwa pelaksanaan program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip sebagai berikut: 1) Partisipatif, seluruh komponen sekolah harus terlibat dalam keseluruhan proses yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran-nya masing-masing; 2) Berkelanjutan (sustainable), seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif. Program Adiwiyata yang sering disebut sebagai green school programme mempunyai empat indikator, yaitu: pengembangan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, serta pengembangan dan atau pengelolaan sarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.[11]

SD Negeri 15 Talang Ubi merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan program Adiwiyata dilihat dari lingkungan sekolah yang bersih dan asri. terlihat dari salah satu misi sekolah yaitu "Melestarikan lingkungan bersih, indah, untuk kesehatan jasmani dan rohani". Program ini diimplementasikan melalui berbagai kegiatan yang mengajak peserta didik untuk terlibat langsung dalam aksi pelestarian lingkungan, seperti pengelolaan sampah, penghijauan, dan pemanfaatan energi secara efisien. Sekolah membudayakan kebersihan lingkungan sebagai tanggung jawab seluruh warga sekolah, bukan hanya tanggung jawab petugas kebersihan sekolah. Seluruh peserta didik belajar untuk merawat tanaman yang ada di lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana pengelolaan program Adiwiyata di SD Negeri 15 Talang Ubi berperan dalam mewujudkan karakter peduli lingkungan pada peserta didiknya. Penelitian ini juga akan melihat faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program tersebut serta bagaimana keterlibatan seluruh warga sekolah dalam program ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan program Adiwiyata yang lebih efektif dalam mencetak generasi muda yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis yang berasal dari individu-individu yang sedang diamati.[12] Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah Kepala sekolah, pembina pelaksanaan program adiwiyata, dan 2 siswa. Objek penelitian adalah komponen program adiwiyatakebijakan berwawasan lingkungan, kegiatan partisifatif, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan. Penelitian ini dilakukaan di SD Negeri 15 Talang Ubi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2024. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung di tempat penelitian. wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi yang mendalam mengenai pelaksanaan program adiwiyata dalam mewujudkan karakter peduli lingkungan peserta didik. informan wawancara adalah kepala sekolah, pembina pelaksanaan program adiwiyata, dan peserta didik. sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan foto-foto kegiatan dalam melaksanakan program adiwiyata. teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 15 Talang Ubi sudah meraih Adiwiyata tingkat kabupaten pada tahun 2021 dan program tersebut masih berjalan hingga pada tahun 2024 SD Negeri 15 Talang Ubi meraih Adiwiyata

[11]Ika Maryani, "'Evaluasi Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Ditinjau Dari Aspek Kegiatan Partisipatif Di Sdn Ungaran I Yogyakarta,'" *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 1, no. 3 (2016): 170, https://doi.org/10.22219/jp2sd.v1i3.2723.

[12] M Afnanda, "Hubungan Pendidikan Anti-Korupsi Dengan Pendidikan Akhlak Dalam Islam Sebagai Manivestasi Pencegahan Perilaku Korupsi (Kajian …," *Darussalam* 22, no. 2 (2021): 29–40, http://ojs.iai-darussalam.ac.id/index.php/darussalam/article/view/117%0Ahttp://ojs.iai-darussalam.ac.id/index.php/darussalam/article/view/117/76.

tinggkat provinsi dan masih terus berupaya untuk meraih Adiwiyata tingkat nasional. Berdasarkan hasil penelitian perencanaan program adiwiyata dalam mewujudkan karakter peduli lingkungan peserta didik yaitu dengan mengintegrasikan melalui visi dan misi sekolah. Selain merumuskan visi dan misi, sekolah juga sudah merancang struktur kurikulum yang berkaiatan dengan lingkungan hidup yang didalamnya mencakup materi pelaksanaan lingkungan hidup dan sudah terintegrasi dengan pembelajaran pada setiap kelas. untuk mengoptimalkan terlaksananya program perencanaan pendidikan lingkungan, sekolah melakukan evaluasai rutin pada setiap minggu untuk mengetahui program tersebut berjalan baik atau tidak serta dapat menyelesaikan kendala yang ditemukan secara bersama-sama. Pembiayaan program Adiwiyata SD Negeri 15 Talang Ubi bersumber dari APBN yang sudah dianggarkan dalam RKAS.

Sekolah yang peduli lingkungan harus diimbangi dengan wawasan mengenai lingkungan . untuk meningkatkan wawasan mengenai lingkungan tersebut salah satu caranya dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup pada kurikulum yang digunakan sekolah. dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup guru mengintegrasikan pada mata pelajaran dan mengembangkan rancangan pembelajaraan dengaan menggunakan metode dan strategi yang melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. salah satunya guru dan siswa melakukan pembelajan di luar kelas untuk melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar. meski pun tidak semua mata pelajaran yang sudah terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup akan tetapi tema disesuaikan dengan materi yang ada pada kelas tertentu. peserta didik juga diberi tugas melaksanakan piket secara bergiliran sesuai jadwal yang telah disepakati. upaya tersebut untuk menanamkan nilai karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

Peserta didik menjaga lingkungan sekolah seperti melakukan reboisasi, menyiram dan memupuk tanaman, menanam sayur-sayuran dan berbagai jenis bumbu dapur di pekarangan sekolah. pengelolaan partisipatif juga dilakukan dalam upaya mewujudkan karakter peduli lingkungan peserta didik, seperti memilah sampah, mendaur ulang sampah organik menjadi pupuk dan praktek membuat karya nyata atau kerajinan tangan yang berbahan dasar barang bekas. Sekolah juga mempunyai aksi rutin gotong royong dalam menata kembali lingkungan sekolah sesuaai keinginan yang disepakati setiap minggu. selain peserta didik, gotong royong juga dilakukan oleh orang tua peserta didik dalam rangka peduli lingkungan sekolah.

Evaluasi pengelolaan lingkungan hidup dilakukan untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang ada saat pelaksanaan program atau saat pembelajaran. Evaluasi dilakukan seminggu sekali untuk mengetahui kekurangan apa saja yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan program. Tim evaluasi dalam melakukan evaluasi melibatkan kepala sekolah, guru, dan tim adiwiyata sekolah.

Faktor pendukung dalam implementasi program adiwiyata yaitu sekolah mengadakan pembiasaan kegiatan yang berbasis peduli lingkungan, sekolah juga bekerja sama dengan stakeholder, paguyuban wali murid, masyarakat, lembaga terkait sekitar sekolah seperti, PT Pertamina, puskesmas, Dinas Lingkungan Hidup dll. bibit tanaman biasanya diperoleh dari wali murid dan dari perusahaan-perusahaan yang terdekat dengan sekolah. pembiyaan implementasi program adiwiyata juga sudah memiliki anggaran yang cukup dan sudah diatur dalam RKAS. selain itu faktor pendukung lainnya yaitu lingkungan sekolah yang memungkinkan untuk dijadikan ruang terbuka hijau meskipun tidak terlalu luas namun dengan kerjasama dan kreatifitas maka sekolah dapat menciptakan suasana sejuk dan asri. Selain lingkungan ada juga fasilitas yang mendukung seperti ruang UKS yang bersih dan nyama, sarana dan prasarana yang ramah lingkungaan, tempat sampah terpisah dan komposter sehingga mendukung implentasi program adiwiyata dalam mewujudkan karakter peduli lingkungan peserta didik.

Adapun kendala implementasi program adiwiyata dalam mewujudkan karekter peduli lingkungan yaitu, masih kurangnya kesadaran peserta didik dan orang tua peserta didik untuk melaksanakan kegiatan peduli lingkungan. faktor penghambat lainnya yaitu masih ada prasarana yang belum lengkap seperti belum tersedianya kantin sehat sekolah dikarenakan tidak ada lahan untuk pembangunan kanti sehat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Adiwiyata berhasil

meningkatkan kesadaran lingkungan siswa, sebagaimana didukung oleh teori pendidikan karakter yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 15 Talang Ubi maka dapat diambil kesimpulan bahawa Program Adiwiyata efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa melalui pendekatan kolaboratif. Implementasi program dilakukan secara sistematis dengan melibatkan berbagai elemen sekolah, seperti guru, siswa, dan masyarakat sekitar. Aktivitas seperti pengelolaan sampah, penghijauan, serta integrasi materi lingkungan ke dalam kurikulum menjadi bagian penting dari program ini. Partisipasi aktif siswa dalam berbagai kegiatan lingkungan juga berperan besar dalam pembentukan karakter peduli lingkungan. Program ini menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan yang terintegrasi dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan sejak dini.

Pelaksanaan Program Adiwiyata di SD Negeri 15 Talang Ubi telah membawa perubahan signifikan dalam membentuk budaya sekolah yang ramah lingkungan dan mendorong perilaku peserta didik yang lebih bertanggung jawab terhadap kelestarian alam. Perubahan ini tercermin dari kebiasaan yang terus dibina, seperti kegiatan penanaman pohon secara berkala, pengolahan sampah organik menjadi kompos, serta keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam kegiatan pelestarian lingkungan sekolah. Program ini bukan sekadar kegiatan rutin, tetapi menjadi sarana pembelajaran berbasis pengalaman yang menumbuhkan keterampilan sosial, rasa tanggung jawab bersama, dan kesadaran ekologis siswa. Strategi ini selaras dengan pendekatan *whole school approach* yang dianjurkan oleh UNESCO, di mana sekolah berperan sebagai pusat pembelajaran lingkungan secara menyeluruh, mulai dari kebijakan, pembelajaran, budaya sekolah hingga keterlibatan komunitas.

## REFERENCES

A Rohman. *Memahami Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*. yOGYAKARTA: Laksbang Mediatama, 2016.

Afnanda, M. "Hubungan Pendidikan Anti-Korupsi Dengan Pendidikan Akhlak Dalam Islam Sebagai Manivestasi Pencegahan Perilaku Korupsi (Kajian …." *Darussalam* 22, no. 2 (2021): 29–40. http://ojs.iai-darussalam.ac.id/index.php/darussalam/article/view/117%0Ahttp://ojs.iai-darussalam.ac.id/index.php/darussalam/article/view/117/76.

Endah Riyanti, Ika Maryani, and Universitas Ahmad Dahlan. ", 'Implementasi Program Adiwiyata Dalam'" 2, no. 3 (2019): 109–16.

Fauzi, Muhammad, Amini Rizki Suci Lestari, and Mukti Ali. "'Pengaruh Berwudhu Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa.'" *In International Education Conference (IEC) FITK*, 2, no. 1 (2023): 108–22.

Khuzaimah, Khuzaimah, and Farid Pribadi. "Penerapan Demokrasi Pendidikan Pada Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar." *AL MA'ARIEF : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* 4, no. 1 (2022): 41–49. https://doi.org/10.35905/almaarief.v4i1.2176.

Maryani, Ika. "'Evaluasi Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Ditinjau Dari Aspek Kegiatan Partisipatif Di Sdn Ungaran I Yogyakarta,.'" *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 1, no. 3 (2016): 170,.

Syarnubi, S., Alimron, A., & Muhammad, F. *Model Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.

Syarnubi, Syarnubi. *Filsafat Pendidikan Islam Suatu Pengantar Untuk Memahami Filsafat Pendidikan Islam Lebih Awal*. Palembang: Anugrah Jaya, 2024.

Syarnubi Syarnubi, Muhammad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional* vol 1, no. 1 (2023): hlm 112-117.

Widyaningrum, Ratna. "'Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan,' Jurnal Ilmiah: Widya Wacana." *Jurnal Ilmiah: Widya Wacana* 11, no. 1 (2016): 108–115.

Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55–65. https://doi.org/10.19109/pairf.v3i1.5324.

Yunita Fitri Ramadhani. "Focus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 1 (2023): 642–56. https://doi.org/10.19109/pairf.v5i3.